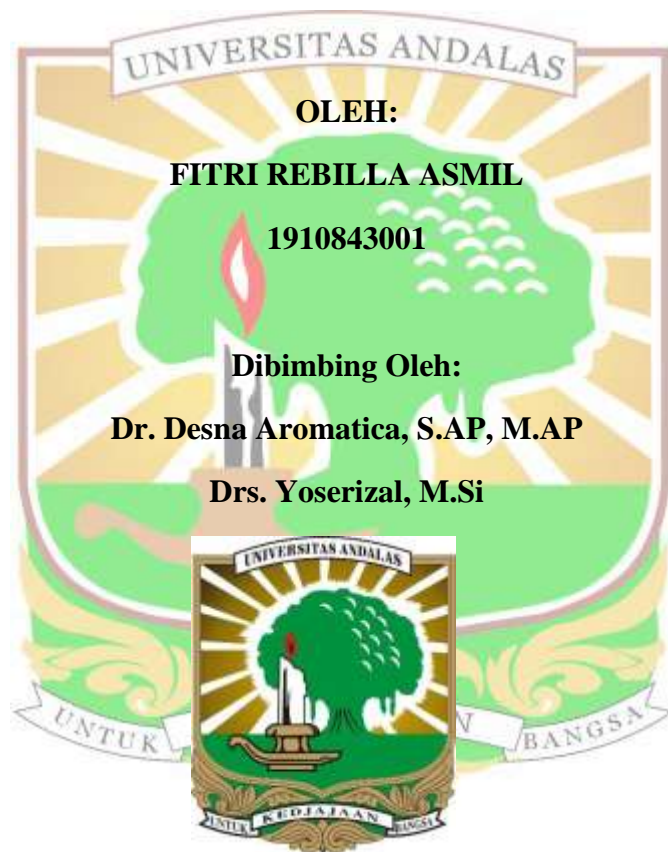


**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS  
DI KAMPUNG BEROK GUNUNG PANGILUN KELURAHAN  
GUNUNG PANGILUN KECAMATAN PADANG UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**OLEH:**

**FITRI REBILLA ASMIL**

**1910843001**

**Dibimbing Oleh:**

**Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP**

**Drs. Yoserizal, M.Si**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Fitri Rebilla Asmil, NIM 1910843001, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 165 halaman dengan referensi 7 buku, 5 buku metode, 1 skripsi, 3 artikel, 3 jurnal, 1 Intruksi Presiden, 1 Keputusan Walikota, 1 Peraturan Daerah, 1 Perundang-undangan, 4 dokumen dan 2 website internet.**

Kampung Keluarga Berkualitas Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara salah satu kampung yang pertama kali dijadikan sebagai Kampung KB percontohan di Kota Padang setelah adanya Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No.440/70/SJ Tentang Pencanangan dan Pembentukan Kampung KB yang kemudian penyelenggaraannya diatur dalam Inpres Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas. Rumusan masalah adalah optimalkah Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara. Tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa optimal Implementasi dari Program Kampung Keluarga Berkualitas Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara.

Penelitian menggunakan Teori Van Metter&Van Horn yang terdiri dari 6 variabel. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun dilihat dari teori Van Mette&Van Horn yakni, (1) standar dan sasaran kebijakan yangmana masih ada impelemntor yang belum memahami program Kampung Keluarga Berkualitas, (2)sumberdaya manusia yang dimiliki yakni anggota Pokja kurang bersemangat dalam menjalankan tupoksinya dikarenakan sumberdaya finansial yang minim, (3)komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana terjalin dengan baik, (4)karakteristik agen pelaksana, karakter implementor yang akan bekerja jika diberikan imbalan dan malas bekerja jika tidak ada imbalan/insentif, (5)lingkungan sosial,ekonomi,politik, kurangnya dukungan dari pemerintah baik dari segi anggaran dan pemberian pelatihan atau sosialisasi dalam mendukung program Kampung Keluarga Berkualitas, (6) sikap implementor, sikap implementor terhadap implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara dapat diketahui bahwa yang terjadi belum baik, dapat dilihat bahwa implementor belum berkomitmen kuat untuk mendukung dilaksanakannya program Kampung Keluarga Berkualitas ini.

**Kata Kunci: Implementasi, Kampung Keluarga Berkualitas, Kampung Berok Gunung Pangilun**

## ABSTRACT

**Fitri Rebillia Asmil, NIM 1910843001, Departemen Of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by: Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP and Drs. Yoserizal, M.Si. This Thesis consists of 165 pages with references to 7 books, 5 method books, 1 thesis, 3 journal, 1 Presidential Instruction, 1 Mayor's Decision, 1 Regional Regulation, 1 Legislation, 4 documents and 2 internet websites**

The Quality Family Village of Berok Gunung Pangilun in the Gunung Pangilun Subdistrict, North Padang, is one of the first villages designated as a model Family Planning Village in Padang City following the issuance of the Minister of Home Affairs Circular No. 440/70/SJ on the Launching and Formation of Family Planning Villages. Subsequently, its implementation was regulated by Presidential Instruction Number 3 of 2022 on the Optimization of the Implementation of Quality Family Village. The research problem is whether the Implementation of the Quality Family Village Program in Berok Gunung Pangilun, Gunung Pangilun Subdistrict, North Padang, is optimal. The objective is to describe and analyze the optimal implementation of the Quality Family Village Program in Berok Gunung Pangilun, Gunung Pangilun Subdistrict, North Padang.

The research utilizes the Van Metter & Van Horn Theory, consisting of six variables. Data collection methods include interviews, documentation, and observation, with informant selection using purposive sampling.

Based on the research results and findings, it can be concluded that the implementation of the Quality Family Village Program in Berok Gunung Pangilun is not optimal, as per the Van Metter & Van Horn Theory: (1) policy standards and targets, where some implementers still do not fully understand the Quality Family Village Program, (2) human resources, the Pokja members lack enthusiasm in carrying out their tasks due to minimal financial resources, (3) communication between organizations and implementation activities is well-established, (4) characteristics of implementing agents, implementer characteristics show willingness to work if given incentives and laziness if there are no incentives, (5) social, economic, and political environment, lack of support from the government in terms of budget and the provision of training or socialization to support the Quality Family Village Program, (6) The implementor's attitude towards the implementation of the Quality Family Village Program in Berok Gunung Pangilun, Gunung Pangilun Subdistrict, North Padang, can be observed to be less than satisfactory. It is evident that the implementor has not shown a strong commitment to support the execution of this Quality Family Village Program.

**Keywords: Implementation, Quality Family Village, Berok Gunung Pangilun Village**